

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* tahun 2022, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh perawat (60,8%) ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* mengalami stres kerja berat.
2. Sebagian besar perawat (66,7%) ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* tergolong pada kategori umur berisiko yaitu  $\leq 35$  tahun.
3. Sebagian besar perawat (68,6%) ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* memiliki masa kerja baru yaitu  $< 5$  tahun.
4. Lebih dari separuh perawat (56,9%) ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* memiliki beban kerja berat.
5. Lebih dari separuh perawat (52,9%) ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* merasakan kondisi lingkungan kerja kurang baik.
6. Lebih dari separuh perawat (54,9%) ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* merasakan tingginya konflik peran.
7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara umur dengan stres kerja pada perawat ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 1,000 ( $p > 0,05$ ).
8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan stres kerja pada perawat ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 0,449 ( $p > 0,05$ ).

9. Terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 0,025 ( $p < 0,05$ ).
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan kerja dengan stres kerja pada perawat ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 0,019 ( $p < 0,05$ ).
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara konflik peran dengan stres kerja pada perawat ruang rawat inap Semen Padang *Hospital* tahun 2022 dengan *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Rumah Sakit

1. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat mengadakan pelatihan terkait manajemen stres kerja yang wajib diikuti seluruh perawat ruang rawat inap.
2. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat membuat peraturan dan kebijakan yang jelas terkait tupoksi perawat.
3. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat mengaktifkan kembali kegiatan *employee gathering* dan dilakukan secara rutin.
4. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat menambah jumlah tenaga keperawatan di ruang rawat inap dengan mengacu pada Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 terkait perbandingan jumlah perawat dengan jumlah pasien.
5. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk melakukan evaluasi kondisi ruangan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana seperti perbaikan AC apabila mengalami kerusakan dan menyediakan lemari atau rak khusus untuk meletakkan dokumen-dokumen pekerjaan perawat.

### 6.2.2 Bagi Perawat

1. Diharapkan bagi perawat untuk dapat mengenal sedini mungkin mengenai gejala-gejala stres kerja sehingga dapat mengendalikan stres dengan baik.
2. Diharapkan bagi perawat untuk dapat membangun komunikasi yang efektif untuk menyampaikan peran dan tanggung jawab perawat secara jelas dan hambatan yang dirasakan selama bekerja melalui kegiatan *briefing* singkat secara rutin sebelum mulai bekerja.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja dengan menambahkan faktor lainnya serta dapat meneliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor yang paling dominan terhadap stres kerja.

